

**PENGARUH SUMBER DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP LABA DAN
HARGA SAHAM BANK PADA BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016)**

**Rina Yuli Ningsih¹⁾
Bambang Widarno²⁾
Fadjar Harimurti³⁾**

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ rinayuliningsih19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of third party funds (DPK), credit distribution and Non Performing Loan (ROA) to the profitability (ROA) and the influence of ROA on stock prices of banks listed on the BEI. The data used in this study are the financial reports published during 2013 - 2016. This study used a sample of 30 companies with sample selection using Purposive Sampling method. The analysis tools used in this research are simple and multiple linear regression analysis at 5% of significance level. The results showed that DPK has negative and insignificant effects on ROA. Credit distribution has positive and significant impacts on ROA. Bad credit has negative and significant effects on ROA, and ROA has positive and significant effects on stock price of bank registered in BEI on the period of 2013 - 2016.

Keywords: Stock Price, ROA, DPK, Credit Distribution, NPL.

PENDAHULUAN

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, itu berarti investor tersebut telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli (Fakhrudin, 2008: 30). Dalam pemilihan investasi saham terdapat dua analisis yang dapat dilakukan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis yang cenderung mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk memperkirakan harga saham, sedangkan analisis teknikal lebih cenderung melihat data-data historis saham di masa lalu suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan dokumen utama yang akan menjadi acuan para investor dalam melakukan analisis fundamental.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, ukuran rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Peneliti menggunakan ROA karena rasio ini memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Penelitian Sambelay, dkk (2017) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Heston, dkk (2016) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Devitasari (2016) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Semakin banyak dana dari masyarakat yang dapat dihimpun maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh. DPK memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspawati, dkk (2016), dan Saputra, dkk (2014) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap ROA.

Penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Menurut Jusuf (2014) pengertian kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Pemberian kredit akan dikenakan bunga dan jasa pinjaman dalam bentuk biaya administrasi, provisi dan komisi. Tujuan lain dari penyaluran kredit oleh bank adalah untuk memperoleh laba, yang di peroleh dari pendapatan bunga di mana pendapatan bunga ini akan menjadi salah satu sumber pemasukan terbesar bagi bank sehingga memungkinkan pengembangan usahanya apabila kredit berjalan lancar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardita, dkk (2015), Puspawati, dkk (2016), Saputra, dkk (2014) dan Farida (2015) menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank tidak bisa terlepas dari risiko yang dihadapinya seperti kredit macet. Menurut Kasmir (2013) kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Penelitian yang dilakukan Farida (2015) memperlihatkan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Suardita, dkk (2015) yang memperlihatkan bahwa NPL berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, dkk (2014) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten sehingga mendorong peneliti untuk meneliti kembali mengenai profitabilitas mengingat rasio keuangan masih dijadikan dasar pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi. Bank yang diteliti pada penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2016. Alasan pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian karena perkembangan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI dapat menjadi pilihan investasi bagi investor dan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan sektor riil. Periode dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2013 - 2016 dengan alasan data yang digunakan di tahun tersebut masih baru dan *update* untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis signifikansi dana pihak ketiga terhadap ROA bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016 (2) menganalisis signifikansi penyaluran kredit terhadap ROA bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. (3) menganalisis signifikansi kredit macet terhadap ROA bank yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. (4) menganalisis signifikansi ROA terhadap harga saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROA

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Semakin banyak dana dari masyarakat yang dapat dihimpun maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

H₁: Ada pengaruh positif dan signifikan dana pihak ketiga terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

2. Pengaruh penyaluran kredit terhadap ROA

Menurut Jusuf (2014) pengertian kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Pemberian kredit akan dikenakan bunga dan jasa pinjaman dalam bentuk biaya administrasi, provisi dan komisi.

H₂: Ada pengaruh positif dan signifikan penyaluran kredit terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

3. Pengaruh kredit macet (*Non Performing Loan*)

Kredit macet adalah suatu keadaan di mana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. Semakin tinggi kredit macet suatu bank maka semakin sedikit pula laba yang akan di peroleh.

H₃: Kredit macet (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

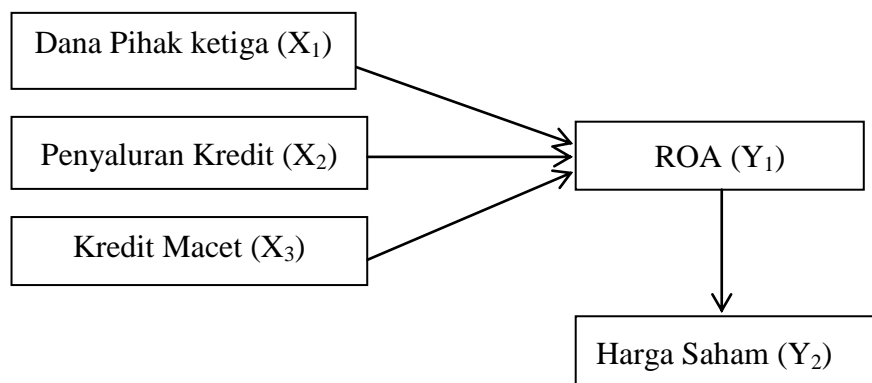
4. Pengaruh ROA terhadap harga saham

Menurut Setianto (2014: 7) harga saham adalah pertimbangan penting ketika investasi saham, tetapi itu hanya salah satu faktor dari dua faktor penting evaluasi. Faktor penting lainnya adalah nilai dari perusahaan.

H₄: Ada pengaruh positif dan signifikan ROA terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu disajikan dalam sekema berikut ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Dari skema kerangka pemikiran di atas dapat diketahui variabel penelitian:

- a. Variabel bebas (Independen)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas yaitu: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Macet, dan ROA.
- b. Variabel terikat (dependen)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: ROA dan harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016. Data yang diambil untuk penelitian selama empat tahun. Alasan pemilihan objek penelitian pada bank umum yang terdaftar di BEI karena adanya data yang lengkap dan mudah untuk diakses melalui internet, di mana data tersebut akan mendukung data yang akan digunakan peneliti. Jenis Data yang digunakan yaitu: Data kualitatif, merupakan data yang tidak berwujud angka, dalam penelitian ini adalah data tentang profil perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI. Data Kuantitatif, merupakan data yang berwujud angka, yaitu data laporan keuangan perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang bersumber dari *website* www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan selama 4 tahun sehingga $4 \times 29 = 116$ data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 - 2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil oleh penulis adalah berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan bank umum yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2013 - 2016. Perusahaan bank umum yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian selama periode 2013 - 2016.

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2011: 110).

c. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas dana pihak ketiga (X_1), kredit yang disalurkan (X_2), dan kredit macet (X_3) pada variabel terikat ROA (Y_1).

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

4. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini hampir sama dengan regresi linear berganda hanya saja yang membedakan variabel bebas yang digunakan hanya satu yakni profitabilitas (ROA) (X) yang berpengaruh pada variabel terikat Harga Saham (Y_2). Rumus regresi sederhana yaitu:

$$Y_2 = \alpha + \beta X + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut: N = 116 waktu amatan, variabel independen DPK mempunyai nilai minimum 26,40 satuan, nilai maksimum 34,26 satuan, nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1,72110 satuan dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,7749 satuan. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel independen penyaluran kredit mempunyai nilai minimum 26,25 satuan, nilai maksimum 34,32 satuan, nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1,67672 satuan, dan nilai rata-rata (*mean*) 30,8658 satuan. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel independen NPL mempunyai nilai minimum 0,16%, nilai maksimum 4,77%, nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1,17148% dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,0721%. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel dependen ROA mempunyai nilai minimum 0,15%, nilai maksimum 5,42%, nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1,15877% dan nilai rata-rata (*mean*) 2,0196%. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel dependen harga saham mempunyai nilai minimum 4,16%, nilai maksimum 9,65%, nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1,40534%, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,7232%. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Suatu data harus lolos uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum diuji dengan pengujian analisis regresi linear. Berikut ini disajikan data hasil olahan SPSS:

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Normalitas	Multikolinearitas		Autokorelasi	Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Runs-Test	Sig.abs. residual
Asymp.sig	(X ₁) = 0,443	2,258	0,136	(X ₁) = 0,249
(2 tailed)	(X ₂) = 0,429	2,329		(X ₂) = 0,271
0,104	(X ₃) = 0,951	1,051		(X ₃) = 0,438

Sumber: *Output SPSS (2018)*

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Normalitas	Autokorelasi	Heteroskedastisitas
	Runs-Test	Sig.abs. residual
Asymp.sig	0,351	ROA (X ₁) = 0,365
(2 tailed)		
0,770		

Sumber: *Output SPSS (2018)*

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 1 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan *Variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar semua variabel bebas (DPK, penyaluran kredit, dan NPL) yang terdapat pada penelitian.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,136 > 0,005 dan tabel 2 dengan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,351 > 0,005, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi atau dengan kata lain lolos uji autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel 1 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai sig 0,249 untuk DPK, 0,271 untuk penyaluran kredit, dan 0,438 untuk NPL, sedangkan pada tabel 2 sebesar 0,365 untuk ROA, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel 1 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 1,216 dengan signifikansi 0,104 dan pada tabel 2 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,664 dengan signifikansi 0,770. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,104 > 0,005 untuk tabel 1, dan 0,77 > 0,005 untuk tabel 2.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Koef.Regresi	Sig.t	
Dana Pihak Ketiga (DPK)	-0,033	0,678	Konstanta = -9,132
Penyaluran Kredit (PK)	0,409	0,000	F-hitung = 16,470
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	-0,223	0,006	Sig F = 0,000
			R Square = 0,288

Sumber: Data diolah (2018)

Dari hasil tabel di atas maka persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_1 = -9,132 - 0,033 \text{ DPK} + 0,409 \text{ PK} - 0,223 \text{ NPL}$$

Nilai yang dihasilkan tersebut dijelaskan sebagai berikut

1. Konstanta (α) = -9,132 yang artinya jika DPK, penyaluran kredit, dan NPL konstan atau nol, maka ROA sebesar -9,132.
2. Koefisien regresi (β_1) $X_1 = -0,033$, hal ini berarti jika DPK naik/meningkat sebesar satu satuan maka ROA turun sebesar 0,033 satuan dengan asumsi penyaluran kredit dan NPL konstan.
3. Koefisien regresi (β_2) $X_2 = 0,409$, hal ini berarti jika penyaluran kredit naik/meningkat sebesar satu satuan maka ROA naik sebesar 0,409 satuan dengan asumsi DPK dan NPL konstan.
4. Koefisien regresi (β_3) $X_3 = -0,223$, hal ini berarti jika NPL turun sebesar 0,223 satuan maka ROA naik sebesar 0,223 satuan dengan asumsi DPK dan penyaluran kredit konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel di atas dapat dilihat pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit macet terhadap ROA sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai β -0,033 dengan signifikansi 0,678 > 0,05, Hal ini berarti DPK tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.
- 2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai β 0,409 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti penyaluran kredit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.
- 3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai β -0,223 dengan signifikansi 0,006 < 0,05. Hal ini berarti NPL berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

b. Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya adalah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < \alpha$ (0,05), maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig. > \alpha$, maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan tabel 3 hasil uji F menunjukkan hasil sebesar 16,470 yang signifikansi pada 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Sig 0,000 < 0,005). Hal ini berarti model persamaan regresi yang diperoleh sudah tepat dan layak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan

proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Berdasarkan tabel 3 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 yang diperoleh sebesar 0,288, artinya sumbangan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan NPL, terhadap ROA sebesar 28,8%, sisanya 71,2% ROA dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis ini hampir sama dengan regresi linear berganda hanya saja yang membedakan variabel bebas yang digunakan hanya satu yakni ROA (X) yang berpengaruh pada variabel terikat harga saham (Y_2). Berdasarkan hasil pengujian SPSS dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Nama Variabel	Koef. Regresi	Sig. t	Konstanta = 5,117
ROA	0,795	0,000	F-hitung = 85,955 Sig F = 0,000 R Square = 0,425

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil tabel di atas rumus persamaan regresi linear sederhana penelitian ini yaitu:

$$Y_2 = 5,117 + 0,795 \text{ ROA}$$

Nilai yang dihasilkan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta (α) = 5,117 hal ini berarti jika ROA konstan atau nol (0), maka besar harga saham adalah 5,117.

Koefisien Regresi (β) X = 0,795, hal ini berarti jika ROA naik 1 satuan (naik sebesar 1%), maka harga saham naik sebesar 79,5%.

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini menyatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham terhadap bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui bahwa nilai β 0,795 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

b. Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham). Dengan kriteria pengujiannya adalah: jika F hitung $>$ F tabel atau sig. $<$ α (0,05), maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Jika F hitung $<$ F tabel atau sig. $>$ α , maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan tabel 4 hasil uji F menunjukkan hasil sebesar 85,955 yang signifikansi pada 0,000. Jadi F hitung $>$ F tabel (Sig 0,000 $<$ 0,005). Hal ini berarti model persamaan regresi yang diperoleh sudah tepat dan layak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Berdasarkan tabel 4 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R^2 yang diperoleh sebesar 0,425, artinya sumbangan ROA terhadap harga saham sebesar 42,5%, sisanya 57,5% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh DPK terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara DPK terhadap ROA, dengan arah koefisien regresi bertanda negatif, hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti (berlawanan). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh suatu bank, belum tentu akan memperbesar ROA yang akan dihasilkan oleh bank tersebut. Putra (2011) menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Penghimpunan dana pihak ketiga yang besar namun tidak diimbangi dengan pengoperasionalan dana pihak ketiga yang baik, dalam hal ini penyaluran kredit maka hanya akan memperbesar biaya jasa yang harus dikeluarkan pihak bank untuk memberikan bunga simpanan kepada deposan. Hal ini berarti bunga simpanan yang diberikan pihak bank kepada deposan jauh lebih besar daripada jumlah pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit. Hal ini akan menurunkan jumlah ROA yang diperoleh oleh pihak bank karena ROA akan berkurang untuk menutup bunga simpanan yang besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA.

2. Pengaruh Penyaluran kredit terhadap ROA

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap ROA dengan arah positif. Pengaruh positif dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat maka akan meningkatkan jumlah ROA yang diperoleh oleh pihak bank. Menurut Taswan (dalam jurnal Amalia, 2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyaluran kredit dengan ROA, yaitu sebagai berikut: Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas bank. Semakin banyak penyaluran kredit yang diberikan maka akan semakin menambah besar ROA yang di dapatkan perbankan dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Saputra, dkk (2014) dan Suardita, dkk (2015) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA.

3. Pengaruh NPL terhadap ROA

Risiko kredit yang diukur dengan menggunakan NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hubungan antara NPL dengan profitabilitas berarah negatif. Pengaruh negatif yang ditunjukkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah

dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam NPL maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin dalam ROA. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NPL terhadap ROA dengan arah negatif. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh antara NPL terhadap ROA, hal ini berarti semakin tinggi tingkat NPL, maka mengakibatkan menurunnya ROA. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardita, dkk (2015), yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA. Hal ini terjadi karena peningkatan laba yang diperoleh bank masih lebih tinggi dari peningkatan NPL yang terjadi sehingga tingginya laba dapat menutupi peningkatan NPL pada periode tersebut.

4. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dengan arah positif. Semakin tinggi ROA yang didapat perusahaan maka akan semakin mahal pula harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena dengan ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi pula, dengan laba yang tinggi maka semakin tinggi pula besarnya deviden yang akan dibagikan kepada investor. Kondisi seperti inilah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa disamping memperoleh keuntungan dari *capital gain* investor juga memperhatikan tingkat pencapaian profitabilitas bank dengan melihat dari besarnya rasio ROA untuk memutuskan investasi dalam bentuk saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Heston, dkk (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambelay, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah negatif, ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devitasari (2016) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ROA dengan harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan NPL mempengaruhi ROA, serta apakah ada pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2016. Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016. Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016. Kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yrama Widya. Bandung.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan tahunan. www.idx.co.id. Diakses 16 November 2017.
- Farida, Nurul. 2015. "Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas" *Artikel Ilmiah*. STIE Perbanas Surabaya.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hendy M Fakhrudin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2017. "Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 5, Nomor 1, hal 1-16.
- Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate dan Dedy N Baramuli. 2017. "Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016". *Jurnal EMBA* Vol. 5 No.2 Juni 2017, Hal 753-761.
- Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan ke empatbelas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ni Luh S. S. dan I Wayan R. 2014. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Vol 7 No 1. Hal 192-206.
- Sambul, Sandro Heston, Sri Murni dan Johan R. Tumiwa. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 02. Hal 1 – 11.
- Saputra, I Putu Eka, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Hal 1 – 9.
- Sari, Lola Devita. 2016. Pengaruh ratio profitabilitas terhadap harga saham pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 - 2014. *JOM FISIP* Vol 3 No.2. Hal 1 – 13.
- Setianto, Buddy. 2014. *Prospek dan Persaingan Perbankan Indonesia 2015*. BSK Capital. Jakarta.
- Suardita, I Wayan dan I G. A. M Asri Dwija Putri. 2015. "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2: hal 426.440.
- UU Perbankan No.10 tahun 1998. *Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Bank Indonesia. Jakarta.